

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan NIM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah. Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.537 persen yang berarti perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 53.70 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara parsial sedangkan sisanya 46.30 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan NIM secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 11.56 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 9.24 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 5.90 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 1.46 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I

tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 16.81 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 0.29 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 0.54 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa variabel rasio APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
9. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 0.59 persen.

Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

10. Diantara kesepuluh variabel bebas tersebut (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan NIM) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 16.81 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama tiga tahun dengan menggunakan data triwulanan, yaitu mulai dari triwulan I 2010 sampai dengan triwulan IV 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya variabel bebas yang hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan NIM.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank – bank Pembangunan Daerah yaitu PT BPD Kalimantan Barat, PT BPD Kalimantan Selatan, PT BPD Nusa Tenggara Timur, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan PT BPD Sulawesi Utara yang masuk dalam sampel penelitian.

1.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi Bank – bank Pembangunan Daerah
 - a. Bagi Bank Pembangunan Daerah diharapkan untuk bisa memperbaiki kinerja manajemen bank dalam mengelolahpermodalannya. Hal ini dapat dilakukan denganmeingkatkan modal yang dimiliki baik modal inti maupun modal pelengkapny. Karena apabila modal Bank meningkat maka dapat meningkatkan CAR.
 - b. Untuk Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat diharapkan untuk lebih meningkatkan upayanya dalam pembentukan *Interset rate sensitivity asset*. Sehingga tidak terjadi perbedaan yang berarti dengan *interest rate sensitivity liabilities*, sehingga pada saat terjadi penurunan suku bunga tidak mengalami kerugian atau dapat mengurangi resiko tingkat suku bunga.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif lagi. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek

penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.